
**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA POWER POINT TERHADAP HASIL BELAJAR IPA
MATERI HUBUNGAN ANTAR MAKHLUK HIDUP DAN EKOSISTEM SISWA KELAS V SD
RADEN PATAH SURABAYA**

Oleh

Azhim Azka Dapitra¹, Yudha Popiyanto², Savitri Suryandari³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas

Wijaya Kusuma Surabaya

E-mail : ¹azhimazka050@gmail.com, ²yudha@gmail.com, ³savitri@gmail.com

Article History:

Received: 02-06-2022

Revised: 12-06-2022

Accepted: 25-07-2022

Keywords:

Media power point, Hasil Belajar, Materi IPA

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media power point Terhadap Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPA materi Hubungan antar makhluk Hidup dan Ekosistem di Kelas V SD Raden Patah Surabaya. Jenis penelitian adalah kuantitatif dalam bentuk quasi eksperimen design. Dengan desain The Nonequivalent Pretest-posttest Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di SD Raden Patah Surabaya. Sampel penelitian ini menggunakan kelas VA sebagai kelas kontrol dan kelas VB sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes yang berupa pre-test dan post-test yakni objektif pilihan ganda. Perbedaan hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan setelah di lakukannya perlakuan dengan media pembelajaran berbasis power point terhadap kelas eksperimen dan perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Besar pengaruh media pembelajaran berbasis power point terhadap hasil belajar IPA materi Hubungan Antar Makhluk Hidup dan Ekosistem pada siswa kelas V SD Raden Patah Surabaya menunjukkan perbandingan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 36,1%. Terdapat perbedaan yang signifikansi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan perolehan presentase tersebut pengaruh media pembelajaran berbasis power point memberikan peningkatan pada hasil belajar siswa kelas V SD Raden Patah Surabaya.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah wujud nyata untuk membangun generasi bangsa yang berkualitas, diharapkan dapat mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Pendidikan merupakan wadah untuk mewujudkan kegiatan belajar dan pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya, meningkatkan kecerdasan, kepribadian, membentuk karakter, keterampilan dan akhlak yang mulia (Manullang, 2013).

Untuk mewujudkan suasana belajar yang memuaskan bagi siswa perlu memperhatikan pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran.

Pemanfaatan media pembelajaran akan sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, melalui perubahan tingkah laku, sikap, pengetahuan dan aspek lainnya. Hasil belajar merupakan suatu pencapaian nyata apa yang telah dipelajari oleh siswa. Sebagaimana dalam pernyataan Putrayasa (2014) bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan guru dalam membelajarkan siswa. Menurut Kirom (2017) upaya meningkatkan mutu pendidikan khususnya hasil belajar tidak terlepas dari masalah kegiatan proses pembelajaran, peran guru sangat penting dalam menciptakan proses transformasi pada diri siswa, perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.

Media pembelajaran di dunia pendidikan berfungsi sebagai alat untuk membantu proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik dan efektif (Faizah, 2020). Siswa lebih mudah memahami pelajaran yang menggunakan media pembelajaran dari pada hanya mendengarkan ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran. Fungsi utama dari media pembelajaran adalah agar siswa mampu menangkap arti sebenarnya dari sebuah materi yang dijelaskan. Hal ini juga menyebabkan pemahaman siswa terhadap isi materi yang disampaikan oleh guru menjadi berkurang. Siswa banyak yang mengeluh karena merasa bosan dan jenuh terhadap peroses pembelajaran, guru hanya memberikan tugas dan penjelasan tanpa diiringi media pembelajaran dengan konsep visual. Oleh karena itu, guru harus mampu menerapkan dan mengoperasikan perangkat teknologi untuk mendesain media pembelajaran yang tepat. Salah satu media yang dapat diterapkan adalah media pembelajaran interaktif dalam bentuk power point.

Media pembelajaran interaktif berbasis power point adalah salah satu media interaktif yang digunakan untuk mempersentasikan dan menjelaskan suatu materi dalam bentuk beberapa slide yang menarik (Fitri Rahmawati, 2020). Pemanfaatan power point yang interaktif dapat membantu guru untuk memaparkan isi materi kepada siswa dengan lebih mudah sehingga transformasi ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan lebih baik dan lancar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Disamping itu Susanto (2020) juga menyatakan power point tidak hanya menampilkan tulisan, tetapi juga slide gambar menarik. Dengan adanya slide gambar dapat memahami penguasaan konsep dan mampu meningkatkan antusiasme siswa terhadap pembelajaran. Melalui media slide bergambar akan sangat menarik bila diterapkan dalam pembelajaran yang mengangkat permasalahan dalam dunia nyata.

Sesuai dengan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan peneliti pada tanggal 22-23 November 2021 di kelas V SD Raden Patah Surabaya. Peneliti mendapatkan informasi berupa data yang menyatakan beberapa masalah yang timbul selama proses pembelajaran diantaranya: Guru hanya memberikan tugas tanpa adanya penjelasan yang konkret, IPA membosankan, tidak menarik dan sulit dimengerti. Kemudian menyebabkan permasalahan yang muncul yaitu turunnya nilai dalam PAS di siswa kelas V. Oleh karena itulah, peneliti mencoba menguji media pembelajaran interaktif berbasis power point untuk dilihat Pengaruhnya dalam proses pembelajaran di SD Raden Patah Surabaya pada materi Hubungan Antar Makhluk Hidup dan Ekosistem.

Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal dari peserta didik mengenai materi yang akan di pelajari pada tema 5 subtema 2 pembelajaran 1 dan 2. Pretest dilaksanakan pada kelas V-A dan kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kontrol. Dari pretest yang di lakukan maka didapatkanlah nilai peserta didik. Untuk lebih jelasnya data nilai pretest kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2 Frekuensi Hasil Pretest Kelas Kontrol

Nilai (x)	Frekuensi	F.x
30	2	60
35	4	140
45	3	135
50	3	150
55	3	165
60	2	120
65	2	130
70	2	140
75	2	150
85	2	170
Jumlah	25	1.360

$$X(\text{mean}) = X(\text{mean}) = 1.360/25 = 54,4$$

Dari pretest yang telah dilakukan di kelas kontrol maka diperoleh mean 54,4. Selanjutnya data nilai pretest kelas eksperimen tersaji pada tabel berikut.

Tabel 3 Frekuensi Hasil Pretest Kelas Eksperimen

Nilai (x)	Frekuensi	F.x
25	1	25
35	4	140
45	2	90
50	4	200
55	4	220
60	4	240
65	1	65
70	2	140
75	2	150
85	1	85
Jumlah	25	1.355

$$X(\text{mean}) = X(\text{mean}) = 1.355/25 = 54,2$$

Dari pretest yang telah dilakukan di kelas eksperimen maka diperoleh mean 54,2.

Deskripsi Data Posttest

Posttest dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar. peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis power point. Dari Posttest yang di lakukan maka di dapatkanlah nilai peserta didik. Untuk lebih jelasnya nilai Posttest kelas eksperimen tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 4 Frekuensi Hasil Posttest Kelas Kontrol

Nilai (x)	Frekuensi	F.x
45	4	180
50	5	250
55	3	165
60	2	120
65	1	65
70	4	280
80	2	160
85	1	85
90	2	180
95	1	95
Jumlah	25	1.580

X (mean) $X(\text{mean})=1.580/25=63,2$

Dari posttest yang telah dilakukan di kelas kontrol maka diperoleh mean 62,2. Selanjutnya data nilai posttest kelas eksperimen tersaji pada table berikut.

Tabel 5 Frekuensi Hasil Posttest Kelas Eksperimen

Nilai (x)	Frekuensi	F.x
50	2	100
55	3	165
60	3	180
65	3	195
75	3	225
80	3	240
85	2	170
90	2	180
95	2	190
100	2	200
Jumlah	25	1.845

X (mean) $X(\text{mean})=1.845/25=73,8$

Dari posttest yang telah dilakukan di kelas eksperimen maka diperoleh mean 73,8.

Perbedaan Hasil Pretest dan Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen.

Perbedaan hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan setelah di lakukannya perlakuan dengan media pembelajaran berbasis power point terhadap kelas eksperimen dan perlakuan dengan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Jumlah nilai pretest di kelas kontrol sebesar 1.360 dengan rata-rata 54,4 dan jumlah nilai posttest pada kelas kontrol 1.580 dengan rata-rata nilai 63,2. Sedangkan jumlah nilai pretest kelas eksperimen sebesar 1.355 dengan rata-rata nilai 54,2 dan jumlah nilai posttest yaitu 1.845 dengan rata-rata nilai 73,8. Perbedaan data hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol dapat disajikan dalam diagram batang berikut :

Grafik perbedaan pretest dan posttest kelas eksperimen dan kontrol

Berdasarkan gambar diagram batang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai pretest dan posttest antara kelas eksperimen dan kontrol. Diketahui nilai hasil belajar posttest kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Karena pada

kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan memanfaatkan penggunaan media pembelajaran berbasis power point sehingga siswa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik, yang mana siswa diajak untuk aktif dalam pembelajaran dan lebih memperhatikan materi yang disampaikan melalui slide power point. Oleh karena itu, siswa lebih mudah memahami materi yang di sajikan. Kemudian untuk mengetahui besar pengaruh dihitung menggunakan rumus berikut:

$$Y = (73,8 - 54,2) / 54,2 \times 100\%$$

$$Y = 19,6 / 54,2 \times 100\%$$

$$Y = 36,1\%$$

Keterangan :

X1 : Nilai rata – rata posttest kelas eksperimen

X2 : Nilai rata – rata pretest kelas eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis power point memberikan pengaruh positif terhadap hasil siswa kelas V Raden Patah Surabaya materi Hubungan Antar MakhluK Hidup dan Ekosistem menunjukkan angka 36,1%.

Pembahasan

Pada penelitian ini melihat pengaruh pemanfaatan media pembelajaran berbasis power point terhadap hasil belajar IPA materi Hubungan Antar MakhluK Hidup dan Ekosistem. Pemanfaatan Media pembelajaran berbasis power point menyajikan pembahasan dengan slide-slide bergambar yang menarik. Peneliti berharap siswa dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi Hubungan Antar MakhluK Hidup dan Ekosistem di kelas V SD Raden Patah Surabaya. Hasil belajar siswa diharapkan dapat mengalami peningkatan karena adanya media pembelajaran berbasis power point. Penelitian ini membatasi hasil belajar hanya pada ranah pengetahuan saja. Perlakuan diberikan pada kelas eksperimen dilaksanakan dua kali pertemuan, setiap pertemuan dilaksanakan 4 x 45 menit. Pengumpulan data dilakukan melalui test dengan pilihan ganda atau objektif.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Raden Patah Surabaya dengan sampel penelitian berjumlah 25 siswa dari kelas V-A dan 25 siswa dari kelas V-B. Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen diawali dengan pemberian pre-test pada hari pertama di kedua kelas. Pada hari yang kedua peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas V-A dengan menerapkan metode konvensional tanpa media apapun selain buku, kemudian pada kelas V-B diberikan perlakuan khusus dengan memanfaatkan media power point.

Pada pertemuan berikutnya, peneliti memberikan post-test dan angket di akhir penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa dan Berdasarkan perhitungan data hasil post-test kelas eksperimen yakni kelas V-B memperoleh rata-rata 73,8. Dalam hal itu dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen sebanyak 36,1% setelah diberikan perlakuan dengan memanfaatkan media power point, dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100.

KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian dan melakukan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa rekapitulasi hasil belajar ranah pengetahuan dalam pembelajaran IPA materi Hubungan Antar MakhluK Hidup dan Ekosistem kelas V SD Raden Patah Surabaya

berdasarkan analisis data didapatkan nilai rata-rata kelas eksperimen 73,8 sedangkan kelas kontrol 63,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil post-test di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian perbandingan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 36,1%. Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah : (1) Penggunaan media power point dapat dijadikan sebagai salah satu referensi media pembelajaran bagi guru lainnya untuk meningkatkan kompetensi siswa pada pembelajaran IPA.(2) Penelitian ini masih terbatas pada aspek hasil belajar pengetahuan peserta didik, diharapkan ada penelitian selanjutnya yang meneliti aspek lainnya.(3) Pada penelitian ini media power point tidak ditampilkan penggunaan animasi bergerak, kecuali video. Diharapkan ada penelitian selanjutnya menerapkan animasi bergerak secara langsung tanpa perantara video.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Faizah, S.N., 2020. Hakikat Belajar Dan Pembelajaran. -Thullab J. Guru. Guru Madrasah Ibtidaiyah 1, 175.
- [2] Fitri Rahmawati, B. (2020). Pemanfaatan Media Interaktif Power Point Dalam Pembelajaran Daring. Fajar Hist. J. Ilmu Sej. Dan Guru.
- [3] Kirom, A., 2017. Peran Guru Dan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural 3, 12.
- [4] Manullang, B., 2013. Grand Desain Pendidikan Karakter Generasi Emas 2045. J. Guru. Karakter. 14.
- [5] Putrayasa, I.M., Syahrudin, H., Margunayasa, I.G., 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa 2, 11
- [6] Riyanto, Yatim. 2007. Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif. Surabaya: Unesa University Press.
- [7] Rustaman, D.N.Y. Penilaian Hasil Belajar IPA 7.
- [8] Salsiah, A., 2015. Kemampuan Menyusun Hipotesis Dalam Pembelajaran Ipa Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. J. Guru. Dasar 6, 190.
- [9] Susanto, (2020) - Pengaruh Media Pembelajaran Power Point Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Palangkaraya.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN